

ABSTRAK

Implementasi Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kamang

Oleh: Wulan Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode diskusi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kamang Magek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian diambil dari empat belas orang informan yang terdiri kepala sekolah, wakil kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Prakarya selaku wali kelas VII.1, dua orang tua peserta didik dari keluarga broken home, empat peserta didik yang berprestasi tinggi dengan nilai >80 dan empat peserta didik yang berprestasi tinggi dengan nilai <80 tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diambil melalui wawancara kepada seluruh informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator terkait ketidakpercayaan diri peserta didik yaitu ; 1). kurangnya keberanian terdapat tiga indikator yaitu; a). kurangnya keberanian untuk bertanya, b). kurangnya keberanian mengemukakan pendapat, dan c). kurangnya keberanian mengerjakan soal di depan kelas. 2). tingginya rasa malu terdapat tiga indikator yaitu; a). malu ditertawakan teman sebaya, b). malu dikritik terkait pendapat yang dikeluarkan, c). malu jika terlanjur bersalah. 3). rendahnya motivasi penulis menyimpulkan peserta didik kurang motivasi belajar seperti peserta didik merasa enggan mengerjakan soal didepan kelas. Adapun usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik diantaranya; membangkitkan kemampuan yang dimilikinya, memberikan apresiasi (tepuk tangan, pujian), memberikan motivasi serta bimbingan kepada peserta didik, memberikan masukan kepada peserta didik yang kurang aktif, mengajak berkomunikasi serta mengawasi diskusinya, tidak membedakan peserta didik terkait nilai yang diperolehnya, mengacak peserta didik untuk membentuk kelompok, menyuruh peserta didik maju berdua kedepan kelas agar mereka tidak malu menyampaikan pendapatnya. Hasil peningkatan dari usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dikatakan sudah cukup berhasil karena saat penerapan metode diskusi adanya perilaku timbal balik antara guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Guru Pendidikan Agama Islam, Kepercayaan Diri Peserta Didik